

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka batasan ruang lingkup penelitian hanya pada beban kerja internal dan beban kerja eksternal terhadap kinerja karyawan Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Guna untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini maka penulis melakukan penelitian di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yang beralamat di Jl. Merdeka No. 21, 19 Ilir Bukit Kecil, Kota Palembang Sumatera Selatan 30131. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Juni 2019.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan dua macam sumber data berdasarkan cara memperolehnya yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Sugiyono (2016:137), menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada karyawan Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2016:137), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Data sekunder yang diperoleh oleh penulis adalah bersumber dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang seperti struktur organisasi, visi misi, jumlah karyawan, target dan realisasi pajak dan lainnya.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:38). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja internal dan beban kerja eksternal.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Lebih jelasnya operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Batasan Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator
Beban Kerja Internal (X <sub>1</sub> ) Manuaba dalam Tarwaka (2011)	Beban kerja internal merupakan beban yang dirasakan oleh karyawan yang faktornya berasal dari dalam tubuh karyawan itu sendiri	1. Jenis kelamin 2. Umur 3. Kondisi kesehatan 4. Motivasi 5. Persepsi 6. Kepuasan

Beban Kerja Eksternal ( $X_2$ )  Manuaba dalam Tarwaka (2011)	Beban kerja eksternal merupakan beban yang dirasakan oleh karyawan yang faktornya berasal dari luar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas ( kompleksitas pekerjaan, tingkat kesulitan pekerjaan)</li> <li>2. Organisasi kerja (lama waktu kerja, waktu istirahat, model struktur organisasi, pelimpahan tugas dan wewenang)</li> <li>3. Lingkungan kerja (lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja psikologis)</li> </ol>
Kinerja (Y)  Mangkunegara (2013)	Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan ataupun kelompok dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Tanggung jawab</li> <li>4. Kerjasama</li> <li>5. Inisiatif</li> </ol>

Sumber : Diperoleh dari dua sumber, 2019

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Sugiyono (2017:80), berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi mencakup keseluruhan dari obyek/subyek yang ada dalam suatu wilayah yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti oleh penulis. Jumlah populasi pada BPPD Kota Palembang adalah sebanyak 214 orang karyawan.

#### b. Sampel

Menurut sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang didapat akan menjadi fokus dalam penelitian ini serta benar-benar mewakili populasi yang ada. Penentuan sampel pada penelitian ini, metode yang

digunakan adalah metode slovin dengan batasan toleransi kesalahannya adalah sebesar 10%. Perhitungan dalam pengambilan sampel menggunakan metode slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{214}{1 + 214 (10\%)^2} \\ &= \frac{214}{1 + 214 (0.01)} \\ &= \frac{214}{3.14} \end{aligned}$$

= 68,15 ( 68 Responden)

### c. Teknik Sampling

Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini penulis menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2014:118), *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2014:118), Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan melakukan riset lapangan dan riset kepustakaan berikut ini:

#### 1. Riset Lapangan

##### a. Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, observasi meliputi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

##### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini. wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penulis melakukan tanya jawab kepada pihak yang berwenang memberikan informasi dalam hal ini adalah karyawan Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

##### c. Kuesioner

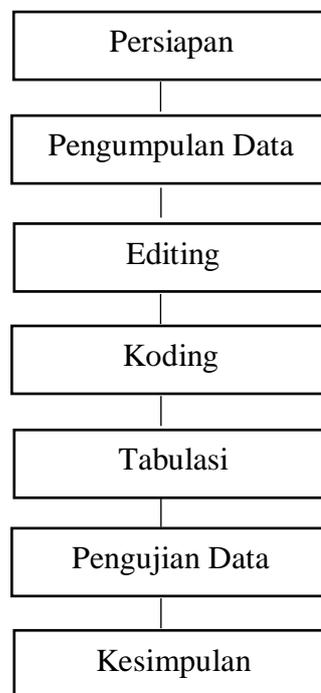
kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis melakukan penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini kepada karyawan BPPD Kota Palembang selaku responden.

#### 2. Riset Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersumber dari referensi buku, jurnal, internet dan lainnya yang dianggap penting bagi penulis yang berhubungan dengan judul yang diambil dalam penelitian ini.

### 3.7 Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting, sebab dengan analisis suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada manfaatnya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini, dapat dilihat melalui bagan gambar berikut ini:



Gambar 3.1  
Langkah-langkah analisa data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 16.0 sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Adapun yang termasuk dalam uji penelitian ini meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Penjelasannya adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Pendapat sugiyono (2013:172), uji validitas merupakan teknik korelasi untuk menentukan validitas item. Pengujian validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang diukur.

Jika  $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{table}}$ , maka butir atau pertanyaan tersebut valid.

Jika  $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{table}}$ , maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut ghozali (2016:44), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang mempunyai indikator dari variabel. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *crobach's alpa*. Suatu dikatakan reliabel jika memberikan nilai *crobach's alpa*  $> 0,6$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji sumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolienaritas, dan uji heteroskedasitas.

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2013:160), berpendapat bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut ghozali (2016:154) Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multiko, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas untuk mendeteksi adanya problem multiko, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu

model regresi dapat dikatakan bebas multikolinieritas jika mempunyai VIF tidak lebih dari angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:103), menyatakan bahwa dalam uji heterokedasitas dapat dilihat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residu, jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroedasitas, tetapi jika grafik plot tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heterokedasitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

#### 4. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2013:277), analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predicator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Kinerja karyawan)

$\alpha$  : Konstanta

$b_1b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Beban kerja internal

$X_2$  : Beban kerja eksternal

e : Residual atau *prediction error*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial ( Uji t)

Ghozali (2016:96), berpendapat bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsinya berikut:

- a. apabila probabilitas signifikansi  $>0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. apabila probabilitas signifikansi  $<0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut ghozali (2016), pengujian ini untuk melihat apakah variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi , yaitu:

- a. apabila probabilitas signifikansi  $>0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. apabila probabilitas signifikansi  $<0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2016:30), mengungkapkan bahwa koefisien determinasi atau  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Sugiyono (2013:132) mengemukakan bahwa macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio. Penelitian ini menggunakan skala Likert, penggunaan skala Likert menurut Sugiyono

(2013:132) adalah skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Tabel 3.2  
Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu/cukup setuju (CS)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
4.	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010:94)

Skala Likert ini digunakan untuk pilihan jawaban dari kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang kemudian akan di olah menjadi informasi yang akan menjadi pembahasan guna menjawab permasa